

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka peneliti disini menyajikan hasil dari penelitian atau yang disebut dengan kesimpulan, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Membina Akhlakul Karmah Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan” sebagai berikut :

1. Upaya Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Sholawat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk. Tujuan Pembinaan akhlakul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat dengan cara pembimbingan, pengarahan serta pendampingan terhadap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat sehingga tercapai siswa yang berakhlakul karimah. Kegiatan ekstrakurikuler sholawat diselenggarakan dalam rangka untuk mengembangkan bakat minat dan membina akhlakul karimah siswa sebagaimana terumuskan dalam visi-misi sekolah. Proses pembinaan akhlakul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk dilaksanakan pada, hari kamis pukul 14.30 sampai 15.00 setelah sholat dhuhur bertempat di masjid AL- ISYHAR.
2. Upaya Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PHBI Di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk. Kegiatan ini dilakukan oleh semua siswa dan guru-guru sekolah, biasanya Osis dan peserta ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai panitia PHBI. Kegiata Ekstrakurikuler PHBI meliputi: Peringatan Isra’ mi’raj (27 rajab), Peringatan tahun baru hijriyyah (1 muharram), Peringatan maulid nabi muhammad SAW.
3. Upaya Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Di SMP Plus Isyhar Prambon Ngnajuk.

Kegiatan Tilawatil Quran di SMP Plus Isyhar Prambon dilakukan setiap hari Selasa selama satu setengah jam mulai dari jam 14.00 sampai dengan 15.30 WIB dengan pesertanya adalah kelas 1 sampai kelas 3 bertempat di masjid AL-ISYHAR. Persiapannya tentang rencana apa yang diajarkan pada siswa. Termasuk untuk tahapan awal, siswa harus diajarkan apa. Umpamanya untuk setiap pertemuan itu diajarkan tartil terlebih dahulu, terus diajarkan *maqra'* sampai siswa bisa. Kemudian dievaluasi. Ini kan butuh perencanaan dan persiapan. Terus *maqra'* yang diajarkan itu apa. Itu kan kita butuh persiapan. Ada kesepakatan dari Pembina. Untuk kelas ini *maqra'* nya surat ini, materinya tartil untuk surat-surat pendek, surat ini. Terus untuk kelas berikutnya, nah ini semua telah melalui musyawarah. Dipersiapkan sebelumnya. Agar sesuai dengan harapan nantinya. Guru yang mengajar kegiatan tilawatil qur'an yaitu kelas 1 di ampu oleh bapak zainuri, kelas 2 di ampu oleh bapak rokhim dan kelas 2 di ampu oleh bapak nurudin

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi Kepala sekolah, guru dan juga siswa. tentunya dalam hal “Upaya Guru dalam Membina Akhlakul Karmah Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurkuler Keagamaan”, yang diantaranya sebagai berikut :

1. **Bagi institut Agama Islam Negeri Tulungagung**
untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
2. **Bagi Kepala Sekolah**
Sebagai bahan dan masukan tentang Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan sehingga bisa dijadikan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran
3. **Bagi Guru**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh para tenaga pendidik umumnya dan tenaga pendidik di SMP Plus

Isyhar Prambon Nganjuk dalam membina akhlakhul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk.

4. Bagi Siswa

Mampu memperoleh manfaat yang diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler Keagamaan

5. Bagi penulis

Sebagai penyelesaian tugas akhir kuliah serta sebagai pengetahuan yang dapat menjadikan pengalaman dalam menulis karya ilmiah.